

TUJUAN & MANFAAT ZERO WASTE LIFESTYLE

Tujuan

- ✓ Mengurangi Pemakaian Barang Sekali Pakai
- ✓ Memanfaatkan Barang yang Sudah Ada
- ✓ Melestarikan Lingkungan
- ✓ Mendorong Kesadaran Konsumen
- ✓ Meningkatkan Kesehatan

(Dipin: Baiti, 2020)

Manfaat

- ✓ Zero Waste Lifestyle Membuat Hidup Lebih Sehat
- ✓ Zero Waste Lifestyle Membuat Lebih Hemat
- ✓ Zero Waste Lifestyle Membuat Lebih Kreatif dan Belajar Hal Baru
- ✓ Zero Waste Lifestyle Membuat Lebih Peduli Dengan Lingkungan
- ✓ Zero Waste Lifestyle Membuat Lebih Peduli Dengan Diri Kita Sendiri

(Dipin: Baiti, 2020)



Support by:



TIN PENGARAHAN PADA MASYARAKAT GASEN DAN MANASISWA UNAMKA TAHUN 2024

Pengarah:
Hj. Nur Anisah, SKM, M.Kes
Hj. Nainy Hermanti, SKM, M.Kes
Dr. Mulyanti, M.Si

Penyusunan:
Hj. Nur Anisah, SKM, M.Kes
Hj. Nainy Hermanti, SKM, M.Kes
Dr. Mulyanti, M.Si

Penanggung Jawab:
Hj. Nur Anisah, SKM, M.Kes
Hj. Nainy Hermanti, SKM, M.Kes
Dr. Mulyanti, M.Si

Penyunting dan Tata Letak:
Nolifah Nasirroh
Lichenna E.H



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PROF. DR. HANKA

ZERO WASTE LIFESTYLE

Untuk Hidup yang Lebih Berkah



Apa Itu ZERO WASTE LIFESTYLE?

(Kerendah, 2023)

Sebuah konsep hidup yang bertujuan untuk meminimalkan produksi sampah harian hingga hampir tidak ada sama sekali. Prinsip utamanya adalah untuk mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang barang-barang yang digunakan sehari-hari. Ini melibatkan penghindaran produk sekali pakai, pemilihan barang dengan kemasan minimal atau tanpa kemasan, serta mendukung sistem dan produk yang ramah lingkungan.

INDONESIA DARURAT SAMPAH

(Wahid Akbar, 2023)

Indonesia adalah penghasil sampah plastik terbesar kedua di dunia, dengan 7,2 juta ton sampah plastik per tahun. Penelitian di pasar Paotere Makassar oleh UC Davis dan Universitas Hasanuddin menunjukkan bahwa 23 sampel ikan mengandung plastik di perutnya. Selain itu, sampah konsumsi di Indonesia mencapai 175.000 ton per hari, menjadikannya penghasil sampah makanan terbesar kedua di dunia dengan 300 kg per kapita per tahun. Pada tahun 2020, jumlah sampah nasional mencapai 67,8 juta ton per tahun, dengan 60% tidak terkelola.


Indonesia adalah negara penghasil sampah terbesar ke 5 di dunia pada tinjauan 2020. (Laporan bank dunia pada the atlas of sustainable development goals 2023).



5 Prinsip Zero Waste Lifestyle

- 1. Refuse**
Menolak penggunaan barang-barang yang tidak diperlukan dan berpotensi menjadi sampah. Misalnya, menolak kantong plastik saat berbelanja di supermarket.
- 2. Reduce**
Mengurangi penggunaan produk yang tidak dibutuhkan untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan dari produk tersebut. Misalnya, Membeli produk dengan kemasan minimal atau tanpa kemasan untuk mengurangi limbah kemasan.
- 3. Reuse**
Menggunakan kembali barang-barang yang sudah dipakai. Contohnya, memakai botol minum atau tumbler agar bisa digunakan berkali-kali. Misalnya, Menggunakan kembali tas belanja kain daripada membeli kantong plastik setiap kali berbelanja.
- 4. Recycle**
Mendaur ulang sampah menjadi barang yang berguna. Misalnya, sisa plastik pembungkus dimanfaatkan menjadi tikar atau tas.
- 5. Rot**
Membusukkan sampah organik menjadi pupuk kompos. Misalnya, mengkomposkan sisa makanan dan sampah organik lainnya untuk dijadikan pupuk kompos bagi tanaman.

(Kerendah, 2023)



DAMPAK DARI PENUMPUKAN SAMPAH

Dampak Lingkungan

- 1. Pencemaran Lingkungan**, sampah dari berbagai sumber dapat mencemari lingkungan, baik lingkungan darat, udara maupun perairan.
- 2. Penyumbatan Saluran Air dan Banjir**, sampah jalanan dan rumah tangga sering bertaburan dan jika hujan turun akan terbawa ke got/sungai, akibatnya sungai tersumbat dan timbul banjir.
- 3. Kerusakan Ekosistem**, sampah yang menumpuk dapat mengganggu habitat hewan, merusak ekosistem, dan mengurangi keanekaragaman hayati. Plastik yang terbawa ke pantai dan lautan bisa membahayakan hewan laut yang salah mengira plastik sebagai makanan.

(Wahid Akbar, 2023)

Dampak Kesehatan

- 1. Sarang hidupnya Bakteri Coli**, apabila sampah menumpuk di saat musim hujan, tentunya akan menimbulkan wabah muntaber atau diare, DB, dan lain sebagainya.
- 2. Mengundang datangnya kawanan tikus dan serangga**, hal ini dapat menyebabkan berbagai penyakit pencernaan, penyakit kuning, penyakit cacing perut, Malaria dan lain sebagainya.
- 3. Kontaminasi Pangan**, Tanah dan air yang tercemar oleh sampah dapat menyebabkan kontaminasi pada tanaman dan hewan yang dikonsumsi manusia, meningkatkan risiko keracunan makanan dan penyakit pencernaan.
- 4. Gangguan Pernapasan**, Pencemaran udara akibat pembakaran sampah dan gas beracun dari tumpukan sampah dapat menyebabkan gangguan pernapasan, termasuk asma dan penyakit paru-paru kronis.

(Purwati, 2023)

